

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Bawang putih (<i>Allium sativum</i>).....	7
2.1.2. <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP).....	8
2.1.3. Teknik Budidaya Bawang Putih Berdasarkan <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP).....	9
2.1.4. Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori.....	17
2.2.1. Produksi dan Fungsi Produksi	17
2.2.2 Fungsi Produksi Frontier	20
2.2.3 Efisiensi	23
2.2.4 Perubahan Teknologi.....	28
2.3. Kerangka Pemikiran	30
2.4. Hipotesis.....	32
III. METODE PENELITIAN	33
3.1. Metode Dasar Penelitian	33
3.2. Metode Penentuan Lokasi dan Pengambilan Sampel.....	33
3.3 Jenis dan Sumberdata.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Asumsi dan Pembatasan Masalah.....	35
3.6 Definisi dan Pengukuran Variable.....	35



PENGARUH PENERAPAN GOOD AGRICULTURAL PRACTICE (GAP) TERHADAP EFISIENSI BAWANG PUTIH DI KABUPATEN TEMANGGUNG

ARISTİYANA NUR TRI W, Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwanto.,M.S.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

3.7 Metode Analisis Data.....	37
3.7.1. Tingkat Penerapan GAP-SOP Bawang Putih.....	37
3.7.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP-SOP	39
3.7.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang putih.....	42
3.7.4. Efisiensi Produksi	45
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	51
4.1. Keadaan Wilayah	51
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah.....	51
4.1.2. Kondisi Wilayah dan Keadaan Iklim	51
4.2. Keadaan Penduduk	52
4.2.1. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	52
4.2.2. Struktur Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	52
4.3. Keadaan Pertanian.....	53
4.3.1. Penggunaan Lahan.....	53
4.3.2. Tanaman Pangan	54
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1. Karakteristik Petani Sampel.....	55
5.1.1. Karakteristik Berdasarkan Umur	55
5.1.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan.....	55
5.1.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman	56
5.1.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	57
5.1.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Potensi Tenaga Kerja dalam Keluarga (TKDK).....	57
5.1.6. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Penguasaan Lahan.....	58
5.2. Gambaran Umum Usahatani Bawang Putih di Kabupaten Temanggung.....	59
5.3. Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Putih	60
5.4. Tingkat penerapan GAP-SOP	62
5.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	62
5.4.2. Tingkat adopsi GAP-SOP bawang putih	64
5.4.3. Uji hipotesis	66
5.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi GAP-SOP bawang putih.	68
5.5.1. Uji asumsi klasik	68
5.5.2. Uji statistik	70
5.6. Uji Asumsi Klasik	72
5.6.1. Uji Normalitas	73
5.6.2. Uji Multikolinearitas	73
5.6.3. Uji Heteroskedastisitas	74
5.7. Analisis Tingkat Efisiensi Teknis, Ekonomi dan Alokatif Bawang putih.....	75



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH PENERAPAN GOOD AGRICULTURAL PRACTICE (GAP) TERHADAP EFISIENSI BAWANG PUTIH DI KABUPATEN TEMANGGUNG

ARISTİYANA NUR TRI W, Prof. Dr. Ir. Dwidjono Hadi Darwanto.,M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.7.1. Pendugaan Fungsi Produksi Cobb-Douglas dengan Metode OLS	75
5.7.2. Pendugaan Fungsi Produksi Frontier	78
5.7.3. Analisis Efisiensi Teknis	81
5.7.4. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis	81
5.7.5. Analisis Efisiensi Ekonomi dan Alokatif Usahatani Bawang Putih	83
VI.PENUTUP	88
6.1. Kesimpulan	88
6.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90